

Spiritual Formation: Menjadi Serupa dengan Kristus

Andrew Brake. Bandung: Kalam Hidup, 2014. iv+264 halaman. *Paperback*.

Rp. 49.000,-

ISBN: 978-602-7855-55-7

Reviewed by Peniel C. D. Maiaweng

Berdasarkan pengalamannya dalam pelayanan, Andrew Brake berkesimpulan bahwa akhir-akhir ini banyak gereja memprioritaskan penginjilan, tetapi mengabaikan pemuridan (hal. 6). Gereja-gereja kurang menekankan ajaran Alkitab sebagai bagian integral dalam pengajaran-pengajarannya (hal. 9). Mencermati keadaan gereja demikian, Andrew Brake menegaskan bahwa para pendeta, majelis gereja, mahasiswa sekolah teologi, dan kaum awam yang terlibat dalam pelayanan dan pengajaran di gereja membutuhkan pengajaran tentang pembentukan rohani yang menolong mereka membentuk kehidupan rohani mereka. Untuk itu Andrew Brake menulis buku tentang *Spiritual Formation: Menjadi Serupa dengan Kristus* yang dasar kajiannya terambil dari Khotbah Yesus di Bukit dalam Matius 4-8. Menurut Brake, seluruh anggota jemaat atau semua orang percaya dari berbagai denominasi yang berbeda, tempat ibadah yang berbeda, dan bentuk ibadah yang berbeda, memerlukan pembentukan rohani (hal. 22-24).

Menurut Andrew Brake, *orang yang hidup dalam pembentukan rohani* adalah (hal. 7): orang menjadi semakin serupa dengan Yesus (1 Yoh. 3:2-3); orang yang menjalani kehidupan serupa dengan Yesus; orang yang menginginkan Roh Kudus memperbarui kehidupannya secara rohani; dan orang yang hidup sesuai dengan harapan Yesus (hal. 7).

Penekanan utama dalam pembentukan rohani adalah Yesus sebagai model/teladan utama dalam mengkomunikasikan Injil, memuridkan orang Kristen baru, dan hidup menjadi serupa dengan Yesus (hal. 9).

Dasar pembentukan rohani adalah firman Allah. Hal ini dimulai dari Yesus memfokuskan diri-Nya dengan berpegang pada firman Allah (hal. 12). Kita mendengar firman (hal. 13), membacanya (hal. 15), berinteraksi dengannya (hal. 16), merenungkannya (hal. 17 [menguyah/menikmati]), dan menghafal (hal. 19).

Tanggung jawab dalam pembentukan rohani adalah pekerjaan Allah dalam kehidupan orang percaya, tetapi orang percaya juga harus memiliki upaya dalam proses pembentukan rohani. Dengan perkataan lain, orang percaya memiliki tanggung jawab di bawah kepemimpinan Allah (hal. 8).

Buku ini memiliki lima keunikan. Pertama, Pembahasan secara biblika tentang Matius 4-8 dalam bahasa yang sederhana dan memiliki kaitan langsung dengan realitas hidup sehari-hari.

Kedua, Penggunaan ilustrasi dalam pembahasan. Penulis menggunakan ilustrasi berdasarkan pengalaman pribadi (hal. 9-10, 41, 51-52, 64, 70, 131, 156, 242), berdasarkan pengalaman orang lain (hal. 24-25, 83-84), berdasarkan "story telling" (hal. 7, 37, 42-43, 47, 51, 102-103, 114-115, 201-202), berdasarkan sejarah/peristiwa (hal. 27, 45, 109-110, 109-110, 102, 109-110, 150, 232-234, 243-244), dan ilustrasi gambar (hal. 30, 55, 158).

Ketiga, Refleksi terhadap Bacaan. Pembaca diajak untuk berhenti sejenak dan memikirkan kembali tentang apa yang telah dipelajari dan apa yang akan dilakukannya melalui bahan PA dan pertanyaan-pertanyaan aplikasi (hal. 21-22, 42, 140).

Keempat, Penulis menggunakan pertanyaan pengujian untuk aplikasi (hal. 45, 46, 49, 62, 66, 122, 258).

Kelima, Penulis penggunaan orang pertama tunggal "kita" dalam pembahasan untuk menunjukkan bahwa penulis dan pembaca terlibat secara bersama terhadap isi dari tulisan ini (hal. 24, 28).

Buku ini berisi pengajaran Kristen tentang pembentukan rohani berdasarkan Matius 4-8 yang dapat diajarkan secara berseri kepada jemaat selama 8 Minggu:

Minggu pertama: Disiplin Rohani dan Firman Allah - Matius 4:1-9 (hal. 11-21); Murid yang Rohani dan Ibadah - Matius 4:10 (hal. 22-26); Disiplin Rohani dan Kerajaan Allah - Matius 6:10 (hal. 27-31); Ciri Hidup sesuai Standar Kerajaan Baru (1) - Matius 5:1-4 (hal. 31-35).

Minggu Kedua: Ciri Hidup sesuai Standar Kerajaan Baru (2) - Matius 5:5-6 (hal. 35-37); Ciri Hidup sesuai Standar Kerajaan Baru (3) - Matius 5:7-8 (hal. 37-39); Ciri Hidup sesuai Standar Kerajaan Baru (4) - Matius 5:9-12 (hal. 39-42); Hidup sebagai Garam dan Terang - Matius 5:13-16 (hal. 42-50).

Minggu Ketiga: Disiplin Rohani dan Hukum Taurat - Matius 5:17-20 (hal. 51-63); Pembentukan Rohani dan Emosi Kita - Matius 5:21-26 (hal. 63-71); Pembentukan Rohani dan Hawa Nafsu Kita - Matius 5:27-30 (hal. 71-79); Pembentukan Rohani dan Komitmen Kita - Matius 5:31-32 (hal. 80-89).

Minggu Keempat: Pembentukan Rohani dan Integritas Kita - Matius 5:33-37 (hal. 89-98); Pembentukan Rohani dan Kasih Kita - Matius 5:38-48 (hal. 98-108); Disiplin Memberi - Matius 6:1-4 (hal. 109-117); Disiplin Berdoa - Matius 6:5-15 (hal. 117-131).

Minggu Kelima: Disiplin Berpuasa - Matius 6:16-18 (hal. 131-140); Hamba dari Kekayaan dan Harta Milik - Matius 6:19-24 (hal. 140-149); Disiplin Kepercayaan - Matius 6:25-34 (hal. 149-158); Kepercayaan,

Ketaatan, dan Menghakimi Orang Lain dengan Bercermin pada Diri Kita Sendiri - Matius 7:1-6 (hal. 159-172).

Minggu keenam: Kepercayaan, Ketaatan, dan Ketekunan Mencari - Matius 7:7-12 (hal. 172-179); Disiplin Ketaatan dan Jalan yang Sempit - Matius 7:13-14 (hal. 179-188); Disiplin Ketaatan dan Buah yang Dihasilkan - Matius 7:15-23 (hal. 188-196); Disiplin Ketaatan dan Dasar yang Kuat - Matius 7:24-29 (hal. 196-203).

Minggu ketujuh: Keagungan Yesus dan Kerelaan-Nya untuk Menjamah Kita - Matius 8:1-4 (hal. 206-2014); Keagungan Yesus dan Jenis Iman yang Mengesankan Dia - Matius 8:5-13 (hal. 214-223); Keagungan Yesus dan Pelayanan Kesembuhan - Matius 8:14-17 (hal. 223-232); Keagungan Yesus dan Prioritas-Nya dalam Kehidupan Kita - Matius 8:18-22 (hal. 232-242).

Minggu kedelapan: Keagungan Yesus dan Otoritas-Nya atas Alam - Matius 8:23-27 (hal. 242-250); Keagungan Yesus dan Otoritas-Nya atas Kejahatan - Matius 8:28-34 (hal. 251-259).

PROFIL PENULIS

Jonathan Matheus

Beliau adalah alumni STT Jaffray tahun 2014 dengan bidang keahlian pelayanan anak dan remaja. Kini sementara menempuh pendidikan S2 Teologi konsentrasi *Holistic Child Development* pada Program Pascasarjana STT Jaffray Makassar.

Elisabet Selfina

Dosen Pascasarjana STT Jaffray program *Holistic Child Development*. Beliau menyelesaikan studi Magister Artium di bidang *Holistic Child Development* pada tahun 2012. Menulis di *Jurnal Jaffray* dengan judul *Strategi Pertumbuhan Gereja Melalui Pendidikan Anak Usia Dini* (April 2013). Beliau juga adalah Ketua Prodi Pendidikan Agama Kristen STT Jaffray.

Andrew Scott Brake

Beliau menyelesaikan pendidikan program pascasarjana dengan gelar *Master of Divinity* di Trinity Evangelica Divinity School (1993) dan meraih gelar *Doctor of Philosophy* (Ph.D) dari University of Toledo, Amerika Serikat (2002). Bukunya berjudul *Spiritual Formation Menjadi Serupa dengan Kristus* (Kalam Hidup, 2014). Dosen Pascasarjana STT Jaffray bidang Sejarah Misi dan Gereja.

Yohanis Luni Tumanan

Beliau adalah dosen STAKN Toraja. Mahasiswa Program Doktor STT Jaffray. Publikasi karya ilmiahnya pada *Jurnal Marampa' STAKN Toraja* dengan judul *Peran Konseling Pastoral bagi Pembinaan Warga Jemaat di Era Post Modern* (Juni 2013).

Johny Sumarauw

Beliau adalah alumni Pascasarjana STT Jaffray yang menyelesaikan gelar M.Th pada tahun 2013. Beliau juga adalah Gembala Sidang GPDI El-Shaddai Makassar.

Made Astika

Beliau adalah Direktur Program Pascasarjana sekaligus dosen Pascasarjana STT Jaffray. Beliau menyelesaikan pendidikan M.Th dan Ph.D pada ACTS Kyunggi-do Korea Selatan. Tulisannya pada *Jurnal Jaffray* berjudul *The Relationship Between Old And New Testament: A Study on Contemporary Debate of Methodology of The Old Testament Theology* (April 2013).

Hengki Wijaya

Beliau adalah Ketua Lembaga Penelitian dan Penerbitan STT Jaffray sejak tahun 2013. Menulis di *Jurnal Jaffray* dengan judul *Mengapa allah memakai Dwight Lyman Moody? Kisah Hidup Seorang Pelayan Sekolah Minggu* (Oktober 2012). Menulis artikel yang berjudul “Analisa Biblika Perjanjian Baru Terhadap Etika Bisnis Berdasarkan Injil Matius 5:3-12” yang dipublikasikan dalam buku berjudul *Etika Ekonomi dan Bisnis Persepektif Agama-Agama di Indonesia* (Globethics.net Focus 16, 2014).

Peniel C. D. Maiaweng

Beliau adalah Dosen Pascasarjana STT Jaffray. Beliau menyelesaikan gelar Doktor bidang Biblika Perjanjian Lama di STT Baptis Indonesia Semarang (2011). Beliau aktif menulis di *Jurnal Jaffray*. Judulnya *Diutus untuk Menghasilkan Umat yang Kudus: Eksposisi Yesaya 6:1-13* (April 2014). Beliau juga menulis buku *Kelompok Penelaahan Alkitab (Panduan dan Materi)* (STT Jaffray, 2013) dan buku *Penafsiran Narasi Perjanjian Lama* (STT Jaffray, 2014).

I Made Suardana

Beliau adalah Dosen Pascasarjana STAKN Toraja Prodi Pendidikan Agama Kristen. Menyelesaikan studi Doktor konsentrasi Pendidikan Agama Kristen di STT Baptis Indonesia Semarang (2012). Judul karya ilmiah yaitu *Pendidikan Agama Kristen Konteks Indonesia: Mengurai Model Pengajaran PAK Berbasis Multikultural* pada *Jurnal Marampa' STAKN Toraja* (November 2013). Beliau juga Tim Penulis Buku *PAK Konteks Indonesia, Refleksi Karakteristik PAK Kontekstual* (STAKN Toraja, 2013).

Daniel Ronda

Beliau adalah Ketua STT Jaffray (2011-2016), sekaligus dosen Pascasarjana STT Jaffray. Beliau menyelesaikan D.Min di Asbury Theological Seminary, USA. Dan gelar D.Th di STT Jaffray Jakarta. Beliau menulis di *Jurnal Jaffray* dengan judul *Doktrin tentang Surga: Relevansinya Bagi Tugas Misi Sedunia* (Oktober 2014). Beliau juga menulis buku *Pengantar Konseling Pastoral Teori dan Kasus Praktis dalam Jemaat* (Kalam Hidup, 2015) dan buku *Sistem Berteologi* (Matana Publishing, 2015).